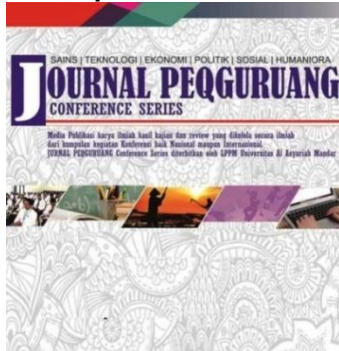


Graphical abstract



ANALISIS PESAN MORAL DALAM NOVEL CINTA YANG MERAGU KARYA DITA SAFITRI

¹Lidya Ruvina, ²Sulihin Azis, ³Naim Irmayani.

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Al Asyariah Mandar.

lidyaruvina2@gmail.com

sulihinazis@gmail.com

naimirmayani@mail.unasman.ac.id

Abstract

This research aimsto analyzethe moral message in the novel Doubting Love by Dita Safitri. The type of research use disqualitative descriptive which at temptsto describe the moral message in the novel. The research results s how that there are various stories from which we can take moral messagesor in otherwords wisdom. This novel tells the story of a tomboyish girl named Inka Dazika Zasya whois matched with a kind and hand some young man named Deandra Aditya. The two of them have never met and don't know each other. However, Inka was for cedto accept thematch because of her grandfather's lastr equest. Thing s became complicated after Inka found out that her best friend Lala actually liked Dean. This novel contains a moral message about friendship and romance among school children, soitis very suitable fourteen agers.

Keywords: *analysis, moral message, novel*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pesan moral yang terdapat dalam novel "Ragu Cinta" karya Dita Safitri. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif, dengan tujuan untuk mengkarakterisasi pesan moral dalam buku tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada beragam cerita yang dapat kita pelajari dari pelajaran moral atau, dengan kata lain, kebenaran yang berbeda. Novel ini bercerita tentang seorang gadis liar bernama Inka Dazika Zasya yang dipertemukan dengan seorang pemuda baik hati dan tampan bernama Deandra Aditya. Mereka berdua belum mengenal diri mereka sendiri dan belum bertemu satu sama lain. Namun, Inka merasa tertekan untuk menerima pertandingan tersebut karena pengkhianatan kakeknya di menit-menit terakhir. Segalanya menjadi rumit ketika Inka mengetahui bahwa Lala Dean, sahabatnya, sebenarnya adalah seseorang yang sangat dia sukai. Novel ini mengandung pelajaran moral.

Kata kunci : *analisis, pesan moral, novel*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v7i1>

Received : 2024-07-15 / Received in revised form : 2025-05-20 / Accepted : 2025-05-21

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang disusun dalam satuan-satuan seperti kata, kelompok kata, kalimat sampingan, dan kalimat yang dapat diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Ada banyak definisi bahasa; ini hanyalah salah satunya. Definisi tersebut dapat Anda bandingkan dengan definisi berikut: Bahasa adalah suatu sistem komunikasi manusia yang diungkapkan melalui susunan bunyi atau ungkapan tertulis yang terstruktur menjadi satuan yang lebih besar, seperti kalimat dan paragraf, menurut Kata dan Kalimat Wiratno (2014). Bahasa merupakan mekanisme dasar korespondensi dengan tujuan agar pemahaman bahasa menjadi syarat krusial dalam aktivitas yang dilakukan di muka umum. (Marliana, 2016). Dalam konteks analisis struktural, struktur otonom adalah struktur yang dapat dilihat sebagai satu kesatuan dengan blok bangunan yang saling berhubungan. (Azis, S., & Andriani, A., 2021)

Karya sastra merupakan hasil dari perenungan pengarang terhadap fenomena sosial budaya yang ada disekitarnya baik itu berupa cerita ataupun novel. Dengan kata lain karya sastra juga memberi wujud terhadap gagasan seseorang yang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah (Naim Irmayani, dkk.2020) –

Kata yang indah dan bahasa yang komunikatif digunakan sebagai sarana penyampaian informasi, dengan bahasa sebagai perantaranya. Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang cara penyampaiannya dituangkan dalam bentuk tulisan.. (Esten, 2011) Sebuah novel terdiri dari tokoh-tokoh yang mempunyai makna menurut konvensi tanda. Oleh karena itu, dalam menentukan unsur-unsur pokok sebuah novel perlu memperhatikan seluruh makna yang terkandung dalam novel tersebut agar dapat menghasilkan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. (Hasim, 2010) Ada dua unsur dalam novel: ekstrinsik dan intrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, penokohan, latar, alur, gaya bahasa, sudut pandang, dan pesan. Sedangkan unsur ekstrinsik mengandung bagian-bagian. (Nurgiyantoro, 2013). struktur suatu karya sastra dapat dipandang sebagai suatu susunan pernyataan dan uraian tentang seluruh bahan dan bagian yang menjadi bagian penyusunnya. Di sisi lain, struktur sebuah karya sastra juga didasarkan pada kenyataan bahwa unsur-unsur (intrinsik) muncul kembali, menentukan dan mempengaruhi satu sama lain dan bersama-sama membentuk satu kesatuan yang utuh.

Nilai-nilai etika memegang peranan penting karena mengandung prinsip-prinsip dan peraturan-peraturan penting yang dapat menjadi pedoman bagi masyarakat untuk mengendalikan perilakunya dalam lingkungan sosial. Untuk itu penulis berencana menguraikan pesan moral dari buku “Ragu Cinta” karya Dita Safitri. Novel ini dipilih karena struktur penulisannya yang baik dan bahasa yang sangat mudah dipahami oleh pembaca.

2. METODE PENELITIAN

Dalam buku Sukmadinata (2011), dijelaskan bahwa pemeriksaan spellbinding subjektif

direncanakan untuk menggambarkan dan menggambarkan keanehan yang terjadi, baik yang biasa maupun yang dibuat oleh orang-orang, yang lebih menekankan pada sifat, kualitas, dan keterkaitan antar latihan. Eksplorasi subjektif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka-angka namun menonjolkan kedalaman antusiasme untuk hubungan antara ide-ide yang terkonsentrasi secara tepat. Dalam ulasan ini, spesialis menggunakan strategi memukau. Sesuai Chaer (2011: 9), strategi yang berbeda adalah teknik yang bermaksud untuk menggambarkan atau memperjelas siklus dan konsekuensi dari eksplorasi dengan sengaja dan menekankan informasi asli. Teknik ini digunakan untuk menganalisis desain batin suatu bahasa. Eksplorasi memukau adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat penggambaran (penggambaran) keadaan atau peristiwa. Subjek yang diteliti memiliki kedudukan yang sama sebagai analis. Orang-orang yang dimaksud dipandang sebagai anggota, ahli atau rekan eksplorasi dalam mengurus latihan ujian mereka. (Moleong, 2014)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga peneliti dapat melakukan penelitian kapan pun dan di mana pun. Instrumen eksplorasi merupakan perangkat pengumpul informasi dalam sebuah tinjauan (Moleong, 2011). Instrumen pemeriksaan dalam eksplorasi ini hanyalah analis atau instrumen manusia yang berfungsi sebagai (1) penyelenggara, (2) pelaksana, (3) pemilahan informasi, (4) penganalisis, (5) terjemahan fonetik dari pemeriksaan. Informasi dan pemahaman semantik ilmuwan, khususnya hipotesis tindakan wacana, merupakan faktor utama dalam pencapaian eksplorasi. Penilaian sifat instrumen dinyatakan sebagai skor pada ukuran 1 sampai 5. Evaluasi instrumen adalah untuk mensurvei keabsahan materi atau isi, pengembangan, dan bahasa instrumen. Validator menyusun evaluasi, ide, dan komentarnya pada lembar persetujuan. Informasi yang diperoleh kemudian diperiksa menggunakan metode pasti subjektif yang terdiri dari tiga latihan, yaitu pengumpulan informasi dan pengurangan informasi, membuat ketetapan atau cek (Sugiyono, 2013).

Prosedur pemilihan informasi merupakan langkah terpenting dalam penelitian, mengingat alasan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi (Sugiyono, 2013). Siklus yang terjadi sepanjang eksplorasi memanfaatkan sekumpulan instrumen yang telah disusun untuk mendapatkan data informasi melalui metode membaca, mencatat dan kepustakaan. Untuk situasi ini, yang terlihat pada pergerakan merangkai kalimat penting menjadi kalimat minor.

Strategi investigasi informasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah metode triangulasi (cross-check). Moeleong (2014) menyatakan bahwa metode triangulasi adalah prosedur legitimasi informasi yang menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi untuk informasi yang benar-benar memperhatikan tujuan. Keabsahan informasi diselesaikan dengan menggunakan spesialis atau penonton yang berbeda dengan tujuan akhir untuk mengevaluasi kembali informasi yang diperoleh

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kutipan pesan moral yang penulis temukan dalam novel cinta yang meragu karya Dita Safitri antara lain:

1. "saya hanya menjalankan prosedur yang seharusnya"
2. "tapi saat diberitahu kalau semua ini permintaan eyangnya yang sakit parah, Inka tak dapat berkata apa-apa. Apalagi saat ia melihat sendiri tubuh Eyangnya yang terbaring tak berdaya di rumah sakit, Eyangnya yang selama ini sangat menyayangnya, Eyang yang selalu memanggilnya dengan sebutan tuan putri. Inka tak kuasa lagi dan akhirnya ia luluh juga"
3. "Perempuan itu sudah demikian akrabnya dengan keluarga Inka. Maklumlah, selain sudah lama bekerja di rumah ini, sejak kecil BiYum juga yang mengurus Inka dan Rendi. Apalagi semenjak Bunda mulai buka praktek. Jadilah ia seperti ibu kedua bagi Inka dan Rendi. Tak heran kalau mereka sangat dekat."
4. "Tapi kan sayang kalau makanannya gakdihabisin, mubazir dong"
5. "Ka, Dean itu nggak seburuk yang lopikiran"
6. "Coba lotenangin pikiran lo, jangan sampai salah ambil keputusan Cuma karena sekarang lo masih emosi".
7. "cewek waras mana yang mau maafin pacarnya yang udahngebiarin dia babak belur di kencan pertama"
8. "Dia berani mencintai elo, berarti dia berani nerima dan nanggung semua risiko. Buat dia, nggak ada yang lebih penting dari pada elo."
9. "Gue tau, gue bukan orang baik. Tapi guetetep nggak akan menarik kembali apa yang gue ucapkan. Kita udah tunangan, dan itu nggak akan berubah sama sekali".
10. "Hari ini akhirnya datang setelah perjuangan Inka selama tujuh tahun lebih. Perjuangan Dean juga".

Pada kutipan halaman 12 "Saya hanya menjalankan prosedur yang seharusnya", Pesan moral yang terdapat dalam kutipan tersebut termasuk dalam pesan moral kedisiplinan. Moral hukum atau moral disiplin adalah bentuk moral yang terkait dengan kode etik profesional yang berlaku dalam masyarakat dan negara, sehingga moral ini berdasarkan pada peraturan yang berlaku dalam masyarakat. Inti dari kutipan tersebut adalah untuk mengingatkan kita bahwa penting untuk mematuhi dan melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan, serta prinsip ini berlaku untuk semua orang tanpa kecuali. Kutipan ini mengandung pesan moral yang bernilai. Kutipan tersebut termasuk dalam jenis hubungan yang dimiliki manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosialnya.

Pada kutipan halaman 17 "Tapi saat diberitahu kalau semua ini adalah permintaan Eyangnya yang sakit parah, Inka tak dapat berkata apa-apa. Apalagi saat ia melihat sendiri tubuh Eyangnya yang terbaring tak berdaya di rumah sakit, Eyangnya yang selama ini sangat menyayangnya, Eyang yang selalu memanggilnya dengan sebutan tuan putri. Inka tak kuasa lagi dan akhirnya ia luluh juga."Inti pesan yang terkandung dalam kutipan tersebut mewakili nilai-nilai

ketuhanan yang harus dipegang teguh. Moral ketuhanan merujuk pada segala aspek yang terkait dengan keyakinan agama dalam pandangan ajaran tertentu dan dampaknya terhadap individu. Ajaran agama mengajarkan umatnya untuk menghormati sesama manusia, menghormati kepercayaan agama lain, dan hidup berdampingan dengan damai. Ini adalah wujud moral yang disahkan oleh ketuhanan. Kutipan tersebut menyiratkan sebuah pesan moral yang mengajarkan pentingnya menghargai dan merawat orang tua kita. Pesan moral tersebut termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Kutipan pada halaman 53 "Perempuan itu sudah demikian akrab nya dengan keluarga Inka. Maklumlah, selain sudah lama bekerja di rumah ini, sejak kecil BiYum juga yang mengurus Inka dan Rendi. Apalagi semenjak Bunda mulai buka praktek. Jadilah ia seperti ibu kedua bagi Inka dan Rendi. Tak heran kalau mereka sangat dekat"ini termasuk dalam moral etika. Moral etika adalah semua hal yang berkaitan dengan etika dan kesusilaan yang dijunjung suatu masyarakat, bangsa, dan negara secara budaya dan tradisi. Jadi kutipan tersebut dikatakan mengandung pesan moral etika karena memberikan kita pelajaran bahwa kita harus menghargai orang yang lebih tua tanpa memandang status sosial apalagi BiYum yang membantu mengurus mereka dari kecil dan kita harus menghargai kebaikan orang terhadap kita. Pesan moral tersebut termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain.

Kutipan pada halaman 62 "Tapi kan sayang kalau makanannya gakdihabisin, mubazir dong" ini termasuk dalam moral ketuhanan karena membuang-buang makanan juga termasuk dalam sikap menyepelekan nikmat yang telah diberikan Tuhan. Kutipan Pesan moral tersebut termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lainnya.

Kutipan pada halaman 161 "Ka, Dean itu nggak seburuk yang lopikiran" ini termasuk dalam nilai moral sosial. Nilai moral sosial adalah nilai-nilai yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur perbuatan atau tingkah lakunya terhadap manusia lain, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat dimana perbuatan itu berdampak langsung dengan kehidupan antar sesama manusia. Jadi, kutipan tersebut mengandung pesan moral yaitu jangan terburu-buru menyimpulkan atau menilai seseorang hanya dari luar sebelum kamu mengenalnya lebih dalam karena apa yang kamu lihat dari luar belum tentu sama seperti sama dengan yang sebenarnya. Kutipan pesan moral tersebut termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain.

Kutipan pada halaman 215 "Coba lotenangin pikiran lo, jangan sampai salah ambil keputusan Cuma karena sekarang lo masih emosi" ini termasuk dalam moral sosial. Pesan moral yang terkandung dalam kutipan tersebut adalah jangan terburu-buru mengambil keputusan pada saat sedang emosi karena keputusan yang diambil akan cenderung kurang pertimbangan dan akhirnya membuat kita menyesal. Jadi, ketika kita sedang emosi lebih baik kita menenangkan diri terlebih dahulu agar keputusan yang nanti kita ambil tidak membuat kita menyesal. Pesan moral tersebut termasuk

dalam kategori hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Kutipan pada halaman 246 “cewek waras mana yang mau maafin pacarnya yang udahngebiarin dia babak belur di kencan pertama”, termasuk dalam nilai moral sosial. Pesan moral yang dapat di ambil dari kutipan tersebut adalah baiknya mencari pasangan yang bisa bertanggung jawab. Pesan moral tersebut termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain.

Kutipan pada halaman 270 “Dia berani mencintai elo, berarti dia berani nerima dan nanggung semua risiko. Buat dia, nggak ada yang lebih penting dari pada elo”, termasuk dalam nilai moral sosial. Pesan moral yang terkandung dalam kutipan tersebut yaitu saat kita berani mencintai seseorang, berarti kita harus menerima apa pun dan bagaimana pun dia. Pesan moral tersebut termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain.

Kutipan pada halaman 282 “Gue tau, gue bukan orang baik. Tapi guetetep nggak akan menarik kembali apa yang gue ucapkan. Kita udah tunangan, dan itu nggak akan berubah sama sekali”, termasuk dalam nilai moral sosial. Pesan moral yang dapat diambil adalah pasangan yang baik adalah dia yang bisa mempertanggungjawabkan perkataannya. Pesan moral tersebut termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain.

Kutipan pada halaman 311 “Hari ini akhirnya datang setelah perjuangan Inka selama tujuh tahun lebih. Perjuangan Dean juga”, termasuk dalam nilai moral ketuhanan karena pernikahan adalah sesuatu yang sangat penting dalam setiap agama. Adapun pesan moral yang terkandung dalam kutipan tersebut adalah seberat apapun ujian cinta jika keduanya berjuang untuk selalu bersama pada akhirnya akan menjadi kebahagiaan bagi keduanya. Pesan moral tersebut termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari Tema yang diangkat bagus dan cocok untuk remaja, alur cerita yang bagus, menarik, pemilihan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, mengandung pesan moral yang cocok untuk remaja sekarang ini dan disajikan dengan sederhana agar mudah dipahami. Dalam mengungkapkan ceritanya, penulis berupaya untuk berbagi pengalaman dengan pembaca dengan cara menampilkan realitas dunia pendidikan kita. Dengan pengetahuan yang luas, penyampaian informasi yang kreatif, serta gaya bahasa dan humor yang terampil dalam novel ini, ia berhasil meramu semuanya dengan sangat baik. Isi pesan yang disajikan dalam novel ini adalah moralitas yang berfokus pada nilai-nilai positif, pembelajaran tentang kehidupan, hubungan romantis yang sesuai bagi kaum muda, dan penampilan sosial yang disajikan dengan cara yang mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

Naim Irmayani,dkk. 2020. Analisis Kritik Sosial Kepada Pemerintahdalampuisiesai“Aborsidipalippis”Karyasyum ansaeha. *Linguistik : Jurnal Bahasa & Sastra* Vol.5 No.2

Juli-Desember 2020

Agusnadi, A. (2014). Efektivitas Pemberian Sanksi Bagi Siswa Pada Pelanggaran Tata Tertib Di Smp 2 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(8), 121400.

Azis, S., & Andriani, A. (2021). Analisis struktural dalam cerita rakyat Mandar melalui pendekatan Robert Stanton. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 362-371.

Chaer, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Esten, M. (2011). *pengantar teori dan sejarah*. padang: angkasa.

Hasim, A. (2010). *menganalisis fiksi*. bogor: ghalia indonesia.

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Marliana, 2016. "Analisis Jurnal Pengajaran Bahasa Indonesia". Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta

Moleong, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : Rineka Cipta,2014), cet. Ke-4, hlm.45Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Rosdakarya: Bandung.

Nugroho. (2017). *Perempuan Dalam Politik Formal, Perdebatan Kajian Teori Feminis*. Jurnal Perempuan Pejabat Publik.

Nurgiantoro, Burhan.2013. *Teori Pengkajian Fiksi*.Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung.

Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). *Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial*. Modul Pengantar Linguistik Umum, 1-19.